

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar mata pelajaran PPKn SMA kelas X berbasis kurikulum 2013 yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Dick & Carey (2005) dan untuk model pengembangan bahan ajar digunakan model pengembangan produk Borg & Gall (2005). Oleh karena itu proses dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan langkah dan proses yang melalui tahapan-tahapan, yaitu: validasi pengguna (guru), validasi ahli, uji coba terhadap calon pengguna bahan ajar dan dikembangkan berdasarkan hasil uji coba dan saran-saran perbaikan serta hasil temuan-temuan dilapangan. Oleh karena itu produk pengembangan bahan ajar yang dihasilkan merupakan hasil perbaikan dan pengembangan sesuai dengan kurikulum 2013 berdasarkan standar kelayakan dari BSNP dan kebutuhan pengguna dalam hal ini para peserta didik dan guru.
2. Rentang validasi yang diperoleh pada usulan materi PPKn SMA kelas X adalah 3,5 berarti usulan materi dari bahan ajar PPKn SMA kelas X yang diajukan layak digunakan dalam pengembangan bahan ajar pelajaran PPKn SMA kelas X berbasis kurikulum 2013
3. Bahan ajar pelajaran PPKn SMA kelas X semester 1 sesuai Kurikulum 2013 yang telah dikembangkan terdiri atas empat bab yaitu: Bab 1, Bab 2, Bab 3 dan Bab 4 .
4. Penilaian bahan ajar pelajaran PPKn SMA kelas X berdasarkan empat kelayakan dari BSNP diperoleh rata-rata rentang validasi 3,54 Ini berarti bahwa, bahan ajar pelajaran PPKn SMA kelas X berbasis kurikulum 2013 berdasarkan standar kelayakan isi, bahasa, penyajian dn kegrafikan telah valid dan tidak perlu direvisi kembali.

5. Penggunaan bahan ajar pelajaran PPKn hasil pengembangan berbasis kurikulum 2013, efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pengajaran PPKn. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan rata-rata efektifitas pada kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar pelajaran PPKn hasil pengembangan, yaitu 80,667 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata efektifitas pada kelas kontrol tanpa bahan ajar hasil pengembangan, yaitu 55,333.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran PPKn dan uji coba yang dilakukan, dimana pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar pembelajaran PPKn memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan pembelajaran buku teks yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran, maka dapatlah dikatakan bahwasanya bahan ajar pembelajaran PPKn akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, yaitu memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa bahan ajar hasil pengembangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran PPKn yang sesuai kurikulum yang berlaku.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Para guru khususnya di SMA, untuk menggunakan bahan ajar pelajaran PPKn yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) berdasarkan kurikulum yang berlaku, sesuai standar kelayakan isi dari BSNP.

2. Pengguna bahan ajar pelajaran PPKn untuk lebih memperhatikan standar kelayakan tambahan dari BSNP (kelayakan bahasa, penyajian dan kegrafikan) disamping kelayakan isi. Kelayakan Penggunaan bahasa yang baik dan penyajian yang menarik diharapkan akan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar dan lebih memudahkan memahami pelajaran PPKn, khususnya bagi peserta didik di SMA kelas X semester 1
3. Mengingat hasil kesimpulan dalam penelitian ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkontrol, maka masih perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.